

**KAJIAN FAKTOR
RISIKO PENYAKIT
TIDAK MENULAR
(HIPERTENSI DAN
DIABETES
MELLITUS) DI
KABUPATEN TANA
TORAJA**

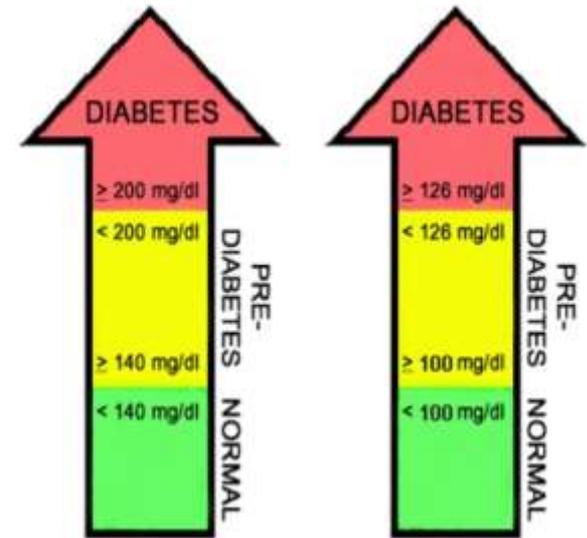


PENDAHULUAN

Di Indonesia 51% kematian akibat penyakit jantung, stroke, diabetes mellitus, degeneratif dan kanker yang biasanya disebabkan oleh pola makan/nutrisi, kebiasaan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, stress. Indonesia merupakan Negara ke 4 dengan penderita diabetes mellitus sebanyak 5,6 juta tahun 2000 (4,6%) setelah China, India dan USA.

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan angka kejadian yang semakin meningkat

Prevalensi diabetes mellitus pada kurun waktu tahun 1980-1990 sebesar 1,4 – 2,3 %,



Hasil SKRT tahun 2003 oleh Badan Statistik sebesar 14,7% di perkotaan dan 7,2 di pedesaan

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan Penyebab meningkatnya resiko penyakit stroke, jantung dan ginjal. Akhir abad 20, penyakit jantung dan pembuluh darah menjadi penyebab utama kematian di negara maju dan berkembang.



Data The Lanset tahun 2000 sebanyak 972 juta (26%) orang dewasa di dunia menderita hipertensi. Angka ini terus meningkat tajam, diprediksikan oleh WHO pada tahun 2025 nanti sekitar 29% orang dewasa di seluruh dunia yang menderita hipertensi.

Di Indonesia, angka penderita hipertensi mencapai 32 persen pada 2008 dengan kisaran usia di atas 25 tahun. Jumlah penderita pria mencapai 42,7 persen, sedangkan 39,2 persen adalah wanita.

Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001, kematian akibat penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia sebesar 26,3%. Sedangkan data kematian di rumah sakit tahun 2005 sebesar 16,7%.

Peningkatan prevalensi hipertensi seiring dengan peningkatan factor risikonya antara lain: obesitas, kurang aktivitas, stress, merokok, konsumsi garam dan alkohol berlebih, hiperlipidemia/hiperkolesterolemia.



- **Tana Toraja merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang masyarakatnya diduga memiliki risiko yang tinggi akan DM dan hipertensi. Pengamatan terhadap kebiasaan masyarakat (budaya) menunjukkan bahwa tingkat konsumsi lemak cukup tinggi serta cenderung memiliki pola hidup yang tidak sehat seperti kebiasaan mengonsumsi alkohol.**

Kebiasaan ini dapat memicu konsumsi lemak yang tinggi dan memungkinkan terjadinya obesitas, hiperlipidemia/hiperkolesterolemia dan hipertensi.

PTM merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup serius di masa mendatang dan perlu penanganan yang lebih komprehensif dan multidisiplin

Peningkatan prevalensi DM dan Hipertensi seiring dengan peningkatan faktor risikonya antara lain: obesitas, kurang aktifitas, kurang konsumsi serat, konsumsi lemak tinggi, merokok, hiperkolesterolemia, hiperglikemia dan toleransi glukosa terganggu (TGT).

TUJUAN

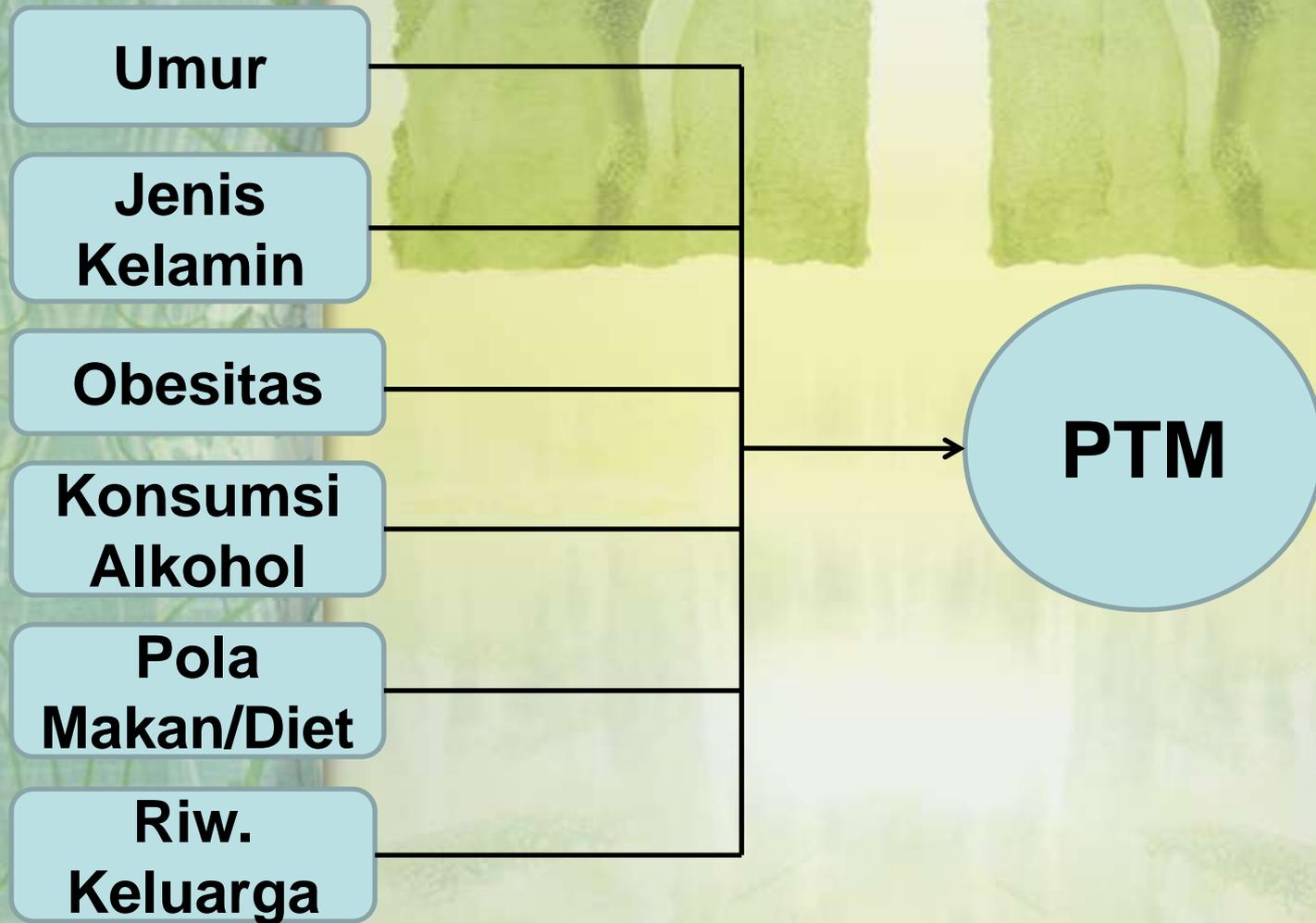
Tujuan Umum

Untuk mengetahui epidemiologi faktor risiko Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Tana Toraja.

Tujuan Khusus

Untuk mengetahui epidemiologi faktor risiko DM dan Hipertensi di Kab. Tana Toraja berdasarkan umur, jenis kelamin, obesitas, riwayat keluarga, pola makan/diet, dan konsumsi alkohol.

Kerangka Konsep



Kerangka Kegiatan

Wawancara:

Umur, Jenis Kelamin, Obesitas,
Pola Makan/Diet, Konsumsi Alkohol,
Riw. Keluarga (DM a/ Hipertensi),

Pengukuran:

Tekanan Darah → Tensimeter
Kadar Gula Darah → Betacheck
BB, % Fat, BMI, BMR → Karada Scan

DM: GDS >200mg/dl
HT: TD >140/90 mmHg

Tidak
Menderita

METODE KAJIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional tudy
Pengambilan sampel dilakukan secara accidental sampling dan diperoleh 100 sampel

Populasi dan Sampel

Populasi : Seluruh Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Tana Toraja.

Sampel: Pegawai Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

a. Karakteristik Umum

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 100 orang responden, diperoleh gambaran umum karakteristik responden

Tabel 1.
Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah (n=100)	%
1	Kelompok Usia		
	< 40 thn	48	48
	≥ 40 thn	52	52
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	49	49
	Perempuan	51	51
3	Pendidikan terakhir		
	SD	1	1
	SMP	0	0
	D3	8	8
	S1	49	49
	S2	8	8
4	Pekerjaan		
	PNS	100	100

Tabel 2.
Distribusi Responden Berdasarkan Variabel
Penelitian

No	Variabel	Jumlah (n=100)	%
1	Tekanan Darah		
	Normal	83	83
	Hipertensi	17	17
2	Gula Darah Sewaktu		
	Normal	98	98
	DM	2	2
3	Indeks Massa Tubuh		
	Tidak Obesitas	58	58
	Obesitas	42	42
4	Riwayat Keluarga		
	Hipertensi	25	25
	DM	4	4
	Hipertensi + DM	17	17
	Tidak	54	54
5	Pola Makan		
	Asin	21	21
	Manis	15	15
	Asin + manis	20	20
	Tidak	44	44
6	Konsumsi Alkohol		
	Ya	35	35
	Tidak	65	65
7	Faktor lain:		
	a. Aktivitas Fisik		
	Kurang	84	84
	Cukup	16	16
	b. Kadar Kolesterol		
	Normal	41	41
	Tinggi	59	59
	c. Kadar Asam Urat		
	Normal	55	55
	Tinggi	45	45
	d. Kebiasaan Merokok		
	Ya	25	25
	Tidak	75	75
	e. Konsumsi Serat		
	Kurang	32	32
Cukup	68	68	

Distribusi Berdasarkan Umur

Tabel 3.
Distribusi Hipertensi dan DM Berdasarkan Umur
Di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011

Umur	Hipertensi		DM	
	n	%	n	%
< 40 tahun	5	29.41	1	50.00
≥ 40 tahun	12	70.59	1	50.00
Total	17	100.00	2	100.00

Sumber: Data Primer 2011

Distribusi hipertensi berdasarkan umur menunjukkan lebih dari setengah dari total responden dengan kategori hipertensi (hasil pemeriksaan tekanan darah > 140/100 mmHg) berumur \geq 40 tahun yaitu 12 orang (70,59%). Sedangkan distribusi DM berdasarkan umur menunjukkan hasil yang sama pada kelompok umur 20-39 tahun dan \geq 40 tahun dari total responden dengan kategori DM (hasil pemeriksaan GDS > 200 mg/dl) yaitu 1 orang (50%).

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.
Distribusi Hipertensi dan DM Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011

Jenis Kelamin	Hipertensi		DM	
	n	%	n	%
Laki-laki	10	58.82	1	50.00
Perempuan	7	41.18	1	50.00
Total	17	100.00	2	100.00

Sumber: Data Primer

Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan lebih dari setengah dari total responden dengan kategori berjenis kelamin laki-laki yaitu 10 orang (58,82%). Sedangkan distribusi DM berdasarkan jenis kelamin menunjukkan hasil yang sama pada kelompok laki-laki dan perempuan dari total responden dengan kategori DM yaitu 1 orang (50%).

Distribusi Berdasarkan Obesitas

Tabel 5.
Distribusi Hipertensi dan DM Berdasarkan Obesitas
Di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011

Indeks Massa Tubuh	Hipertensi		DM	
	N	%	n	%
Tidak Obesitas	7	41.18	2	100.00
Obesitas	10	58.82	0	0.00
Total	17	100.00	2	100.00

Sumber: Data Primer

Berdasarkan obesitas menunjukkan lebih dari setengah dari total responden dengan kategori hipertensi obesitas yaitu orang (58,82%). Sedangkan distribusi DM berdasarkan obesitas menunjukkan bahwa total responden dengan kategori DM tidak obesitas yaitu 2 orang (100%)

Distribusi Berdasarkan Riwayat Keluarga

Tabel 6

**Distribusi Hipertensi dan DM Berdasarkan Riwayat Keluarga
Di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011**

Riwayat Hipertensi	Hipertensi		Riwayat DM	DM	
	n	%		n	%
Ya	8	47.06	Ya	0	0.00
Tidak	9	52.94	Tidak	2	100.00
Total	17	100.00	Total	2	100.00

Sumber: Data Primer

berdasarkan riwayat keluarga menunjukkan lebih dari setengah dari total responden dengan kategori hipertensi tidak mempunyai riwayat hipertensi dalam keluarga yaitu 9 orang (52,94%). Sedangkan distribusi DM berdasarkan riwayat keluarga menunjukkan bahwa total responden dengan kategori DM tidak mempunyai riwayat DM dalam keluarga yaitu 2 orang (100%).

Distribusi Berdasarkan Pola Makan/Diet

Tabel 7.
Distribusi Hipertensi dan DM Berdasarkan Pola Makan/ Diet
Di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011

Pola Makan/ Diet	Hipertensi		Pola Makan/ Diet	DM	
	n	%		n	%
Asin	5	29.41	Manis	1	50.00
Tidak	12	70.59	Tidak	1	50.00
Total	17	100.00	Total	2	100.00

Sumber: Data Primer

berdasarkan pola makan/diet menunjukkan lebih dari setengah dari total responden dengan kategori hipertensi tidak menyukai makanan asin yaitu 12 orang (70,59%). Sedangkan distribusi DM berdasarkan pola makan/diet menunjukkan hasil yang sama pada kelompok yang menyukai makanan manis dan yang tidak dari total responden dengan kategori DM yaitu 1 orang (50%).

Distribusi Berdasarkan Konsumsi Alkohol

Tabel 8.
Distribusi Hipertensi Berdasarkan Konsumsi Alkohol
Di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011

Konsumsi Alkohol	Hipertensi		DM	
	N	%	N	%
Ya	4	23.53	1	50.00
Tidak	13	76.47	1	50.00
Total	17	100.00	2	100.00

Sumber: Data Primer

berdasarkan konsumsi alkohol menunjukkan lebih dari setengah dari total responden dengan kategori hipertensi tidak mengkonsumsi alkohol yaitu 13 orang (76,47%). Sedangkan distribusi DM berdasarkan konsumsi alkohol menunjukkan hasil yang sama pada kelompok yang mengkonsumsi dan yang tidak dari total responden dengan kategori DM yaitu 1 orang (50%).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Responden yang masuk kategori hipertensi sebanyak 17 orang (17%), dimana ditemukan 70,59% berumur ≥ 40 tahun, 58,82% adalah laki-laki, 58,82% obesitas, 52,94% responden tidak mempunyai riwayat hipertensi dalam keluarga, 70,59% tidak menyukai makanan asin, dan 76,47% tidak mempunyai kebiasaan mengonsumsi alcohol
2. Responden yang masuk kategori diabetes mellitus sebanyak 2 orang (2%), dimana ditemukan 50% berumur <40 tahun (≥ 40 tahun), 50% adalah laki-laki (perempuan), 100% tidak obesitas, 100% responden tidak mempunyai riwayat DM dalam keluarga, 50% tidak menyukai makanan manis, dan 50% tidak mempunyai kebiasaan mengonsumsi alcohol.

SARAN

1. Melakukan screening dalam usaha pengendalian factor risiko terhadap penyakit hipertensi dan DM,
2. Perlunya pencegahan terjadinya penyakit hipertensi dan DM sedini mungkin terutama pada masyarakat yang memiliki faktor risiko untuk terjadinya penyakit tersebut,
3. Perlunya kebijakan untuk lebih menggalakkan program promosi kesehatan mengenai faktor-faktor risiko dari kejadian hipertensi dan DM mengingat angka kejadian penyakit tidak menular semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Thank You!

